

---

---

## PERAN MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA LOKAL YANG BERKELANJUTAN

**Mohamad Akasah**

*STISIP Widyapuri Mandiri (muhamad.akasah@stisipwidyapuri-smi.ac.id)*

### **ABSTRACT**

*Student involvement in implementing student work lectures (KKM) Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi, is a development of the tri dharma of higher education which is oriented towards learning and developing knowledge that will be owned by students, the implementation of this KKM aims for KKM participants to become independent and skilled in the community. The purpose of students who carry out this KKM is to open access to tourism in Gunungsungging Village, Surade District, Sukabumi Regency so that it can increase regional income in the village, the development of existing tourism is the existence of the Megadon Museum site. The existence of the Megadon Museum is one of the tourist attractions that can be developed considering the value of science by facilitating access to tourist attractions that are recommended to continue to be developed.*

*Keywords: KKM, Stisip students, tourist destinations*

### **ABSTRAK**

Keterlibatan mahasiswa dalam melaksanakan kuliah kerja mahasiswa (KKM) Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi, adalah pengembangan dari tri darma perguruan tinggi yang berorientasi pada pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan yang akan dimiliki oleh mahasiswa, pelaksanaan KKM ini bertujuan agar peserta kkm dapat menjadi mandiri dan trampil ditengah masyarakat. Tujuan mahasiswa yang melaksanakan KKM ini adalah membuka akses wisata yang ada di Desa Gunungsungging kecamatan Surade kabupaten Sukabumi sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah yang ada di desa tersebut, pengembangan wisata yang sudah ada adalah adanya situs museum megadon. Keberadaan museum megadon menjadi salah satu obyek wisata yang dapat dikembangkan mengingat nilai ilmu pengetahuan dengan mempermudah akses menuju obyek wisata yang direkomendasikan untuk terus dikembangkan.

**Kata kunci :** *KKM, Mahasiswa Stisip, destinasi wisata*

## A. PENDAHULUAN

Berbicara mengenai pariwisata didefinisikan sebagai suatu perjalanan dari satu tempat menuju tempat lain yang bersifat sementara, yang biasanya dilakukan orang-orang yang ingin menyegarkan pikiran setelah bekerja terus dan memanfaatkan waktu libur dengan menghabiskan waktu bersama keluarga untuk berekreasi.

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik STISIP WIDYAPURI MANDIRI SUKABUMI sebagai salah satu Sekolah Tinggi yang ada di Kabupaten Sukabumi yang mengaplikasikan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara konsisten ikut membina dan mengembangkan aspek-aspek tersebut melalui pengabdian kepada masyarakat sesuai kapasitas dan kompetensi yang dimilikinya. Di era zaman globalisasi seperti sekarang ini pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional.

Oleh sebab itu peran perguruan tinggi diharapkan akan menghadirkan manusia-manusia yang dapat melanjutkan pembangunan. Di dalam kampus mahasiswa hanya memperoleh teori - teori penunjang di bidangnya. Untuk mengaplikasikan materi yang telah didapatkan maka perlu diadakan suatu kegiatan yang dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa. Oleh sebab itu perguruan tinggi mengadakan kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah di dapat dan belajar langsung dari masyarakat.

Perguruan Tinggi pun tidak hanya mengembangkan pendidikan tetapi juga mengembangkan penelitian dan pengembangan kepada masyarakat. Hal itu pun juga tercantum dalam misi perguruan tinggi dalam Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu: penelitian, pendidikan dan pengabdian terhadap masyarakat. Hal ini sebagai upaya dan perhatian perguruan tinggi terhadap lingkungan sosial dan mengaplikasikan teori - teori yang telah dielajari di perguruan tinggi. Mahasiswa yang dipersiapkan di perguruan tinggi sebagai pembaharuan di masyarakat dan keberadaan perguruan tinggi yang memiliki respon yang tinggi terhadap perubahan sosial. Oleh karena itu, diupayakan perguruan tinggi dapat memberikan banyak warna pengetahuan kepada mahasiswa untuk memahami sebuah komunitas masyarakat yang sedang berkembang.

Dengan latar belakang diatas, maka mahasiswa mengidentifikasi masalah desa dan menyerap aspirasi berdasarkan keinginan masyarakat melalui Kuliah Kerja Masyarakat. Aspirasi

masyarakat tentunya memiliki berbagai alasan dan potensi yang bisa dikembangkan setelah dilaksanakan pembangunan tersebut.

KKM (Kuliah kerja mahasiswa) adalah bentuk dari tridharma Stisip Widyapuri Mandri Sukabumi dengan mengambil lokasi pengabdian di Desa Gunung Sungging Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dengan membuat program inti dan program penunjang bagim desa. Program – program tersebut adalah :

### 1. Program inti.

Program indentifikasi masalah di Desa Gunungsungging dilakukan guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang ada di Desa Gunungsungging, yaitu: “Pengembangan Destinasi Wisata Lokal Yang Berkelanjutan”

### 2. Program Partisipasi.

Program ini adalah untuk melengkapi penelitian di Gunungsungging kecamatan Surade, selain melaksanakan kegiatan inti juga melaksanakan kegiatan partisipasi bersama masyarakat dan aparat desa. Lingkup ini mencakup kegiatan fisik dan non fisik.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penyusunan program Kerja Kuliah Mahasiswa (KKM) ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar program tersebut dapat terealisasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kelompok VII desa Gunungsungging kecamatan Surade sudah dilaksanakan secara optimal walaupun masih perlu adanya penyempurnaan. Sebelum menentukan dan melaksanakan program kegiatan, langkah awal yang dilaksanakan adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dengan melaksanakan survey dalam rangka pengenalan wilayah. Program kegiatan yang berkaitan dengan tema KKM yaitu “Partisipasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi”.

Adapun pelaksanaan bidang kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Gunungsungging Kecamatan Surade mulai tanggal 5 Agustus s.d tanggal 24 Agustus 2024 adalah sebagai berikut :

1. Program Inti

Program indentifikasi masalah di Desa Gunungsungging dilakukan guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang ada di Desa Gunungsungging. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, maka terdapat masalah yang ada di Desa Gunungsungging. yaitu: “Pengembangan Destinasi Wisata Lokal Yang Berkelanjutan”

Latar belakang mengambil permasalahan tersebut adalah untuk meningkatkan pengembangan destinasi wisata dengan tema; “Pengembangan Destinasi Wisata Lokal Yang Berkelanjutan” Potensi wisata di Desa Gunungsungging sangat beragam dari tempat wisata bersejarah hingga wisata kesenian juga mempunyai Museum Megalodon. Dalam penelitian ini , penuls berusaha untuk meningkatkan potensi pengunjung destinasi wisata yang khususnya berada di Desa Gunungsungging. Selain wisata yang beragam di Desa Gunungsungging juga belum ada pentunjuk jalan untuk menuju tempat wisata tersebut. maka dari itu kelompok kami membuat plang nama tempat wisata sekaligus petunjuk arah yang fisiknya ada dibandingkan maps yang ketika di akses sinyal menghilang.

**Tabel 8**

**Anggaran Biaya Program Inti**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Waktu	Biaya	Penanggung Jawab	Hasil Kegiatan yang di Harapkan
1.	Membuat Plang Nama Wisata	Gua Gunungsungging, Gua karang Gintung, dan Sumur Cai Kahuripan	17 Agustus 2024	Rp 1.420.000	Ketua Kelompok	Dapat Membantu pengunjung atau para wisatawan mengidentifikasi tempat wisata dan menjadi identitas tempat wisata tersebut

## 2. Program Partisipasi

Untuk melengkapi penelitian di Gunungsungging kecamatan Surade, selain melaksanakan kegiatan inti juga melaksanakan kegiatan partisipasi bersama masyarakat dan aparat desa. Lingkup ini mencakup kegiatan fisik dan non fisik. Diantaranya :

1. Bidang Pendidikan
  - a. Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SDN 2 Cisaat
  - b. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya memperingati 17 Agustus
  - c. Melakukan sosialisasi dengan judul “Dampak gadget terhadap interaksi sosial anak”
2. Bidang Keagamaan
  - a. Mengikuti kegiatan pengajian rutin bersama warga dusun Cigulingan
  - b. Melaksanakan yasinan rutin di posko
  - c. Mengikuti tabligh akbar dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 dan Gunungsungging Ginding
3. Bidang Ekonomi
  - a. Mengunjungi tempat pembuatan Gerabah Tradisional dan mencoba membuat gerabah bersama ibu pemilik usaha gerabah tersebut.
4. Bidang Kesehatan
  - a. Mengikuti dan melaksanakan Posyandu mencakup penimbangan dan pemberian vitamin bagi balita desa Gunungsungging serta pemeriksaan ibu hamil.
5. Bidang Kelembagaan
  - a. Silaturahmi ke Kantor Desa
  - b. Bertemu kepala desa beserta perangkatnya
  - c. Mengunjungi dan bersilaturahmi ke RT
  - d. Membantu aparat desa membuat sertifikat penghargaan
6. Bidang Kesenian
  - a. Mengunjungi sanggar silat yang ada di Desa Gunungsungging
7. Bidang Pariwisata
  - a. Mengunjungi Gua Gunungsungging
  - b. Mengunjungi Museum Megalodon

- c. Mengunjungi Pantai Minajaya
- 8. Bidang Hukum
  - a. Memasang banner edukasi tentang narkoba, judi online, dan bullying

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya kegiatan partisipasi tersebut, diantaranya :

- a. Menjalini suatu hubungan yang harmonis antara Mahasiswa KKM dan masyarakat di desa Gunungsungging
- b. Terwujudnya program-program mahasiswa KKM dalam berkontribusi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
- c. Membentuk partisipasi masyarakat dalam program-program mahasiswa KKM

Adapun dalam penyelesaian kegiatan program partisipasi tersebut membutuhkan anggaran biaya yang berasal dari swadaya mahasiswa, diantaranya :

**Tabel 9**  
**Anggaran Biaya Program Partisipasi**

No	Jenis kegiatan	Lokasi	Waktu	Biaya
1	Membantu Warga Membuat Umbul-Umbul	Dusun Cigulingan	07 Agustus 2024	Rp 85.000 (bendera)
2	Kunjungan Sekolah SDN 02 Cisaat	SDN 02 Cisaat	07 Agustus 2024	Rp 30.000
3	Kunjungan Goa Gunungsungging	Dusun Cigintung	08 Agustus 2024	Rp 70.000
4	Jum'at Bersih	Masjid dusun Cigulingan	09 Agustus 2024	Rp 82.000 (Alat kebersihan)
5	Membantu Warga Mengecat Pos Ronda	Dusun Cigulingan	09 Agustus 2024	Rp 50.000 (cat merah putih)
6	Membantu Warga Membuat Gapura	Dusun Cigulingan	14 Agustus	Rp 40.000

			2024	(skotlet,cutter)
7	Sosialisasi Ke SDN 02 Cisaat	SDN 02 Cisaat	15 Agustus 2024	Rp 30.000 (Reward anak-anak)
8	Kunjungan Meseum Megalodon	Jln Cisaat Desa Gunungsungging	15 Agustus 2024	Rp 50.000 (Donasi dana)
9	Pemasangan Banner	Kantor Desa Gunungsungging, Pos ronda Cigulingan, dan SDN 2 Cisaat	20 Agustus 2024	Rp 120.000 (Print Banner)

#### **D. KESIMPULAN**

Berikut kesimpulan yang bisa ditarik dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilaksanakan Kelompok VII STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi di Desa Gunungsungging, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, di antara sebagai berikut :

- 1) Secara keseluruhan masyarakat Desa Gunungsungging telah berkembang dengan pesat dan mampu mengadopsi perkembangan teknologi terkini, terutama dalam sektor pertanian, pariwisata, kebudayaan, dan pendidikan.
- 2) Perekonomian masyarakat sudah cukup berkembang dilihat dengan banyaknya sektor-sektor usaha yang digagas dan dirintis masyarakat, seperti sektor pertanian, dan bidang jasa berkaitan dengan keberadaan objek wisata.
- 3) Terdapat rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan peserta KKM STISIP Widyapuri Mandiri kelompok VII, yakni menginisiasi pihak lembaga atau kampus untuk bekerjasama dengan masyarakat setempat berkaitan pengembangan objek-objek wisata yang ada di Desa Gunungsungging sebagai salah satu fokus pengabdian program kerja;

- 4) Program-program kerja yang direncanakan peserta KKM STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi di Desa Gunungsungging, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi seluruhnya telah dilaksanakan sesuai waktu dan jadwal yang telah ditetapkan.

## **E. SARAN**

Program kerja selama 20 hari telah terlewati dan betapa berharganya bimbingan yang diberikan masyarakat kepada kami sehingga bisa memperoleh pengalaman dan ilmu yang bermanfaat. Namun di sisi lain, kami tidak dapat membalas kebaikannya dengan apapun, kecuali hanya dengan ucapan terimakasih dan doa tak terhingga. Kami berharap dari serangkaian program kerja yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat dan berkesinambungan, baik bagi kami sebagai mahasiswa maupun masyarakat yang bersangkutan.

Harapan dari mahasiswa semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan produktivitas potensi yang terdapat di Desa Gunungsungging, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi ini. Selain itu, juga perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi mahasiswa KKM sebagai motivator atau penggerak kegiatan. Sementara bagi mahasiswa peserta KKM diharapkan bisa membuat program kerja atau kegiatan yang lebih bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan desa yang bersangkutan.

### 1) Saran untuk Masyarakat

- a. Hasil program kerja yang kami laksanakan selama menjalani KKM hendaklah perlu terus dikembangkan sehingga nantinya dapat memberikan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang.
- b. Setelah selesainya tugas dari Mahasiswa KKM STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi sejatinya masyarakat dapat tetap saling berkomunikasi, menjalin silaturahmi demi jalinan persaudaraan;
- c. Kami berharap program yang telah dilaksanakan dapat terus dilanjutkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sehingga mampu mendukung kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di Desa Gunungsungging, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi

Daftar Pustaka

Profil Desa Gunungsungging Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi.

Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa STISIP Widyapuri Mandiri.